

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terhadap hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai Implementasi Nilai-nilai religius Ajaran Agama Katolik Dalam Pembelajaran Pada Kelompok B di PAUD Mgr. Gabriel Manek SVD Tahun Pembelajaran 2024/2025, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi nilai-nilai religius yang ditanamkan dalam ajaran agama katolik dalam pembelajaran Pada Kelompok B di PAUD Mgr. Gabriel Manek SVD Tahun pelajaran 2024/2025 menunjukkan bahwa dari 3 indikator yaitu iman, harapan dan kasih, ada 2 indikator yang muncul yaitu iman dan kasih. Iman guru kegiatan mengajarkan anak untuk percaya kepada Tuhan, membuat tanda salib yang baik dan benar, mengajarkan berdoa Bapa Kami, Salam Maria dan Kemuliaan. Kasih tampak dalam kegiatan mengajarkan anak untuk bergembira bersama teman, memaafkan orang yang melakukan kesalahan, serta membantu teman yang kesusahan.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi nilai-nilai religius di PAUD Mgr. Gabriel Manek SVD Tahun pelajaran 2024/2025 menunjukkan bahwa dari 7 indikator yaitu terdapat 6 indikator yang muncul yaitu dukungan dari orang tua, komitmen bersama warga sekolah, fasilitas yang memadai, latar belakang peserta didik yang berbeda-beda, kurangnya

kesadaran peserta didik, lingkungan atau pergaulan peserta didik, serta satu indikator yang tidak muncul pada faktor penghambat yaitu guru mengajak anak-anak menonton video di layar proyektor, contohnya video cerita Alkitab.

3. Upaya guru dalam implementasi nilai-nilai religius di PAUD Mgr. Gabriel Manek SVD Tahun Pelajaran 2024/2025 menunjukkan bahwa dari 7 indikator yaitu pembiasaan nilai-nilai Katolik, Pengembangan empati, pendidikan karakter, pembinaan pemimpin yang bertanggung jawab, keterlibatan dalam kegiatan sosial dan pelayanan, penggunaan metode pendidikan aktif, pendampingan dan konseling, terdapat 7 indikator yang muncul yaitu pembiasaan nilai-nilai katolik, pengembangan empati, pendidikan karakter, pembinaan pemimpin yang bertanggung jawab, keterlibatan dalam kegiatan sosial dan pelayanan, penggunaan metode pendidikan aktif, pendampingan dan konseling. Pembiasaan nilai-nilai Katolik Guru mengaitkan cerita kitab suci dengan situasi sehari-hari, seperti membantu teman yang jatuh di sekolah. Pengembangan empati guru memberi pujian kepada anak contohnya membantu teman mengerjakan tugas. Pendidikan karakter tampak dalam kegiatan guru membimbing anak untuk bertanggung jawab contohnya merapikan mainan setelah bermain. Pembinaan pemimpin yang bertanggung jawab guru memberi kesempatan kepada anak untuk menjadi pemimpin, contohnya memimpin doa secara bergantian, mengajarkan anak bertanggung jawab, contohnya membuang sampah pada tempatnya. Keterlibatan dalam kegiatan sosial dan pelayanan

guru mengajark anak terlibat dalam kegiatan sosial, seperti membersihkan lingkungan sekolah, mengajarkan anak membantu orang yang sedang kesusahan, misalnya pengumpulan dana saat ada teman yang berduka. Penggunaan metode pendidikan aktif guru mengajarkan lagu rohani kepada anak contohnya bergerak mengikuti lirik. Pendampingan dan konseling tampak dalam kegiatan guru membantu anak mengelola emosi misalnya menenangkan anak yang menangis, membantu anak mengembangkan minat, misalnya anak yang suka menggambar.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Siswa/Siswi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak perubahan yang positif bagi anak dan diharapkan juga melalui penelitian ini dapat membantu anak memahami nilai-nilai keagamaan katolik sejak dini, menumbuhkan kebiasaan positif dalam kehidupan sehari-hari, seperti berdoa dan meningkatkan kesadaran anak tentang Tuhan dan ajaran kasih dalam agama katolik.

### **2. Bagi Guru**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan sebagai inspirasi bagi guru untuk mendapatkan wawasan baru mengenai metode yang efektif dalam mengimplementasikan nilai-nilai keagamaan kepada anak.

### **3. Bagi PAUD Mgr. Gabriel Manek SVD**

Melalui penelitian diharapkan PAUD Mgr. Gabriel Manek SVD, dapat mendukung segala kegiatan kegiatan yang berkaitan dengan nilai-nilai regilius melalui implementasi nilai-nilai regilius ajaran agama Katolik.

#### 4. Bagi Penulis

Penulis bisa mendapatkan informasi dan pengetahuan untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan, mengembangkan ilmu dan wawasan untuk penulis itu sendiri, peneliti bisa mempertanggungjawabkan penelitian dengan baik.

#### 5. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan dalam mengembangkan ilmu pendidikan tentang implementasi nilai-nilai regilius ajaran agama katolik pada siswa PAUD terutama bagi mahasiswi PG PAUD yang melakukan Penelitian selanjutnya.

#### 6. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmiah terutama hasil penelitian yang bisa di rujuk dan bermanfaat sebagai tambahan referensi di perpustakaan.